

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil mengolah data serta analisis terkait dengan pengaruh dari rasio CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021, bisa disimpulkan seperti di bawah ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* BPRS. Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memiliki nilai t hitung sebanyak 2.884 serta t tabel sebanyak 2.00404, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.884 > 2.00404$) artinya CAR secara parsial berdampak positif pada ROA. Pada analisis menggunakan nilai sig. memperoleh hasil $0,003 < 0,05$ yang mengartikan bahwa signifikan, maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan menolak H_0 . Jadi, CAR berpengaruh positif signifikan pada ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2021. Nilai CAR yang tinggi juga diikuti dengan profitabilitas yang tinggi.
2. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* BPRS. Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memiliki nilai t hitung sebanyak 5.775 serta t tabel sebanyak 2.00404, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5.775 > 2.00404$) artinya FDR secara parsial berdampak positif pada ROA. Pada analisis menggunakan nilai sig. memperoleh hasil $0.006 < 0,05$ yang mengartikan bahwa signifikan, maka dapat disimpulkan H_2 diterima dan menolak H_0 . Jadi, FDR berpengaruh positif signifikan pada ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2021. Nilai FDR yang tinggi juga diikuti dengan profitabilitas yang tinggi.
3. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* BPRS. Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memiliki nilai t hitung sebanyak 0.595 serta t tabel sebanyak 2.00404, $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0.595 < 2.00404$) artinya NPF secara parsial tidak berdampak pada ROA. Pada analisis menggunakan nilai sig. memperoleh hasil $0.554 > 0,05$ yang mengartikan bahwa tidak signifikan, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan menolak H_3 . Jadi, NPF tidak berpengaruh signifikan pada ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2021.
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* BPRS. Hasil ini ditunjukkan dari hasil uji t yang memiliki nilai t hitung sebanyak - 5.532 serta

t tabel sebanyak 2.00404, t hitung > t tabel (- 5.532 > -2.00404) artinya BOPO secara parsial berdampak negatif pada ROA. Pada analisis menggunakan nilai sig. memperoleh hasil $0.000 < 0,05$ yang mengartikan bahwa signifikan, maka dapat disimpulkan H_4 diterima dan menolak H_0 . Jadi, BOPO berpengaruh negatif signifikan pada ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2021. Artinya semakin besar nilai BOPO maka akan berdampak semakin menurunnya nilai ROA

B. Saran-saran

Dalam memaparkan penelitian ini sangat terbatas, pada penelitian tersebut penulis mempunyai beberapa saran untuk penelitian kedepannya, antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain mengenai profitabilitas, seperti *Return On Equity*.
2. Perlu dilakukan pengawasan serta pendampingan pada kegiatan operasional serta penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan dengan optimal, efektif, efisien dan bisa meminimalkan tingkat penurunan profitabilitas.
3. Pada rasio FDR disarankan perlu dipertahankan serta ditingkatkan lagi karena pembiayaan tersebut lebih dominan berpengaruh dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan lainnya.
4. Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat bertahan serta meningkatkan profitabilitas untuk menarik investor agar menanam modal di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.